

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Quasy Eksperiment*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design* yaitu dengan memberikan kuesioner pretest kemudian peneliti memberikan penyuluhan dengan leaflet, setelah dilakukan penyuluhan peneliti memberikan kuesioner posttest untuk membandingkan tingkat pengetahuan responden. Bentuk rancangan penelitian sebagai berikut:

$$R = O1 \longrightarrow X \longrightarrow O2$$

Keterangan

R : Responden

O1 : Hasil ukur tingkat pengetahuan pada suami sebelum diberikan penyuluhan kesehatan

X : Pemberian penyuluhan kesehatan

O2 : Hasil ukur tingkat pengetahuan pada suami sesudah diberikan penyuluhan kesehatan

Gambar 3.1. Desain Penelitian

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Desember 2024 sampai tanggal 25 Desember 2024 di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi responden yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian (Sugiyono, 2017).

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika dan Darmanah, 2019).

Populasi penelitian ini adalah suami dari ibu hamil dengan KEK di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan sebanyak 89 orang berdasarkan data dokumen KIA bulan September 2024 di Puskesmas Karanganyar.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/ objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin et al., 2021).

Sampel penelitian adalah suami pada ibu hamil dengan KEK di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan, adapun pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia hadir pada kelas bapak di Puskesmas Karanganyar.
- 2) Bersedia mengikuti penyuluhan sampai selesai dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik.
- 3) Suami dari ibu hamil dengan KEK yang bisa ditemui langsung oleh peneliti (*face to face*)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Suami dari ibu hamil dengan KEK namun sedang tidak berada ditempat saat penelitian dilakukan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu jenis teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Anggreni, 2022). Peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 47 responden.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Penyuluhan kesehatan	Kegiatan memberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet dan powerpoint yang dilakukan pada suami dari ibu hamil dengan KEK. Materi penyuluhan kesehatan meliputi: 1. Pengertian KEK 2. Tanda dan gejala KEK 3. Diagnosa KEK pada ibu hamil 4. Pengaruh KEK terhadap kehamilan 5. Faktor penyebab KEK 6. Upaya pencegahan ibu hamil agar tidak mengalami kekurangan energi kronis 7. Langkah penanganan KEK Penyuluhan kesehatan dengan media leaflet dan powerpoint dilakukan selama 20 menit secara kelompok dan individu	-	-	-
2	Pengetahuan suami tentang KEK	Segala sesuatu yang diketahui suami dari ibu hamil tentang KEK pada ibu hamil meliputi : 1. Pengertian KEK 2. Tanda dan gejala KEK 3. Diagnosa KEK pada ibu hamil 4. Pengaruh KEK terhadap kehamilan 5. Faktor penyebab KEK 6. Upaya pencegahan ibu hamil agar tidak mengalami kekurangan energi kronis 7. Langkah penanganan KEK	Kuesioner dengan jumlah 20 item pertanyaan dengan 15 pertanyaan <i>favourable</i> dan 5 pertanyaan <i>unfavourable</i>	1. Baik, jika jawaban benar 16-20 pertanyaan ( 76-100 %) 2. Cukup, jika jawaban benar 12-15 pertanyaan ( 56-75 %) 3. Kurang, jika jawaban benar 1-11 pertanyaan ( < 56 %)	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu obyek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra *et al.*, 2021).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoritis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Hardani *et al.*, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan pada variabel lainnya (Hardani *et al.*, 2020). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yaitu pengetahuan suami tentang KEK pada ibu hamil.

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner meliputi

data demografi responden dan data hasil pengisian kuesioner pengetahuan tentang KEK pada ibu hamil.

Kuesioner penelitian ini meliputi pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan suami tentang KEK yang berisi pertanyaan tertutup dengan jumlah 20 item pertanyaan. Pengisian kuesioner dengan menggunakan tanda centang/ *check list* (✓) dari pertanyaan yang dipilih. Kuesioner pengetahuan suami tentang KEK menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan Benar/ Salah.

Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan suami tentang KEK pada ibu hamil adalah:

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan suami tentang KEK pada ibu hamil

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Pengertian KEK	1,2		2
2	Tanda, gejala dan diagnosa KEK	19,20	3,13	4
3	Pengaruh KEK terhadap kehamilan	5,6,7,14,15	16	6
4	Faktor penyebab KEK	12,18	4	3
5	Upaya pencegahan dan penanganan KEK	8,9,10,17	11	5
Jumlah		15	5	20

Penilaian kuesioner pengetahuan suami tentang KEK pada ibu hamil dengan kategori :

- 1) Kurang, jika jawaban benar 1-11 pertanyaan ( < 56 %)
- 2) Cukup, jika jawaban benar 12-15 pertanyaan ( 56-75 %)
- 3) Baik, jika jawaban benar 16-20 pertanyaan ( 76-100 %)

#### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi sumber-sumber pustaka, literatur, studi sebelumnya dan

dokumen berupa data ibu hamil dengan KEK di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan serta data lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini.

c. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur fungsi ukurnya (Ovan dan Saputra, 2020). Kuesioner akan dilakukan uji validitas terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian yang akan dilaksanakan di Puskesmas Kedungwuni 2 Kabupaten Pekalongan terhadap 20 orang suami dari ibu hamil dengan KEK yang memiliki karakteristik sama dengan sampel.

Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment*, setelah itu diuji menggunakan uji t dan baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung: koefesien korelasi

$\sum X$  : jumlah skor item / butir

$\sum Y$  : jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Rumus Uji t sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

$t$  : nilai  $t$  hitung

$r$  : koefisien korelasi hasil  $r$  hitung

$n$  : jumlah responden

Untuk tabel  $t$   $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka butir soal valid dan jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka butir soal dikatakan tidak valid. Apabila instrumen valid, maka indeks korelasinya adalah sebagai berikut :

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

0,200 – 0,399 : rendah

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Setelah dilakukan uji validitas di Puskesmas Kedungwuni 2 Kabupaten Pekalongan terhadap 20 suami dari ibu hamil yang memiliki karakteristik hampir sama dengan sampel, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pengetahuan dan sikap memiliki koefisien korelasi *Product moment person* ( $r_{xy}$ )  $>$   $r$  table (0,443). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada data penelitian dapat dinyatakan valid.

#### d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten / menunjukkan hasil yang sama apabila pengukuran diulang kembali (Ovan dan Saputra, 2020). Uji

reliabilitas menggunakan *r-Alpha Cronbach* (r-AC). Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan software komputer dengan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha$ ) yang artinya jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu  $0,948 > 0,60$  sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. sehingga item item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

## 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pemberian kuesioner kepada responden oleh peneliti. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
- 2) Peneliti mengumpulkan responden sesuai kriteria inklusi pada 2 (dua) kali pertemuan kelas Bapak di aula Puskesmas Karanganyar,

kemudian menjelaskan tujuan, manfaat dan mekanisme penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

- 3) Responden pada kelas bapak diberikan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan edukasi dengan media leaflet tentang KEK pada ibu hamil. Setelah diberikan *pre-test*, peneliti akan menghitung hasil *pre-test* tersebut.
- 4) Setelah *pre-test* maka dilakukan intervensi penyuluhan kesehatan tentang KEK pada ibu hamil. Responden diberikan intervensi menggunakan media leaflet dengan materi :
  - a) Pengertian KEK
  - b) Tanda dan gejala KEK
  - c) Diagnosa KEK pada ibu hamil
  - d) Pengaruh KEK terhadap kehamilan
  - e) Faktor penyebab KEK
  - f) Upaya pencegahan ibu hamil agar tidak mengalami kekurangan energi kronis
  - g) Langkah penanganan KEK
- 5) Setelah diberikan intervensi penyuluhan kesehatan tentang KEK pada ibu hamil responden diberikan *post-test* dengan menggunakan kuesioner. Setelah diberikan *post-test*, peneliti akan menghitung hasil *post-test* tersebut.

6) Karena jumlah responden dikelas Bapak belum memenuhi jumlah sampel, Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan kunjungan rumah yang dilakukan di Desa Binaan serta terhadap suami ibu hamil KEK yang melakukan kunjungan/ pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas Karanganyar.

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik SPSS versi 25.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

3. Etika penelitian

Penelitian kesehatan merupakan penelitian yang diaplikasikan dalam bidang kesehatan. Terdapat etika yang perlu diperhatikan sebelum peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian (Rostiyanti *et al.*, 2023). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

*Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

d. Penelitian ini sudah mendapatkan Surat Kelayakan Etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo Semarang dengan nomor: 123/KEP/EC/UNW/2024

## **G. Metode Pengolahan Data**

Peneliti melakukan proses pengolahan data penelitian dengan bantuan komputer yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan jawaban kuesioner pretest pengetahuan serta kuesioner posttest pengetahuan dari responden, apabila ada yang terlewat tidak diisi, maka peneliti meminta kepada responden untuk dilengkapi terlebih dahulu.

2. *Scoring*

Peneliti melakukan penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitungan skoring dilakukan

dengan menggunakan skala *Guttman* yang pengukurannya sebagai berikut:  
dengan pilihan Benar/ Salah.

a. Pertanyaan *Favourable*

1) Benar Skor=1

2) Salah Skor=0

b. Pertanyaan *Unfavourable*

1) Benar Skor=0

2) Salah Skor=1

3. *Coding*

Peneliti memberi kode identitas pada lembar jawaban kuesioner yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk scoring jawaban responden atau hasil observasi yang telah dilakukan.

Adapun *coding* variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pretest Pengetahuan Kode: 1

b. Posttest Pengetahuan Kode: 2

4. *Processing* (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik.

## 5. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

## H. Analisis Data

Peneliti melakukan uji normalitas *shapiro-wilk* untuk mengetahui normalitas data dalam penelitian ini, dari hasil uji normalitas pretest dan posttest pengetahuan diketahui nilai sig. masing-masing sebesar 0,000, dan 0,000 atau  $<$  (kurang dari) 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	$\rho$ Value	Keterangan
Pre Test Pengetahuan	0,000	Tidak Normal
Post Test Pengetahuan	0,000	Tidak Normal

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi rata-rata skor pengetahuan serta standar deviasi pengetahuan menggunakan teknik komputerisasi. Nilai proporsi yang didapatkan dalam bentuk prosentase.

### 2. Analisis bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Karena data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal maka analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media leaflet

terhadap pengetahuan suami tentang KEK pada ibu hamil di Puskesmas Karanganyar.